

ABSTRAK

PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MELAKUKAN BHD DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI PADA KARANG TARUNA RW 04 AMBENGAN TENGAH KOTA SURABAYA

Sri Rahayu Estiningtyas

rahayuestiningtyas8@gmail.com

Tim Gerak Cepat (TGC) merupakan salah satu command center Surabaya yang melayani laporan real time terkait kejadian kegawatan medis, dimana salah satunya adalah kejadian henti jantung. Tidak setiap waktu TGC dapat tiba untuk memberikan pertolongan secara cepat, yang dapat dipengaruhi oleh akses jalan menuju lokasi kurang memadai. Hal ini menyebabkan pemberian pertolongan terhadap korban henti jantung dapat terlambat. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan antara pendidikan kesehatan dengan metode video dan demonstrasi pada remaja karang taruna RW 04 Ambengan Tengah Surabaya. Penelitian menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan *Two Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian yaitu seluruh remaja karang taruna di RW 04 Ambengan Tengah Surabaya. Sampel penelitian berjumlah 36 remaja yang dipilih secara *random sampling* dengan memenuhi kriteria inklusi. Analisa data yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, sedangkan untuk analisa data uji beda dua kelompok antara metode video dan demonstrasi dilakukan dengan uji *Mann Whitney*. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan kedua metode dapat meningkatkan pengetahuan mengenai BHD dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) dan dapat meningkatkan keterampilan remaja melakukan BHD dengan nilai signifikansi pada kelompok video sebesar 0.002 sedangkan pada kelompok demonstrasi sebesar 0.001 ($p < 0.05$). Hasil uji nilai selisih *post test* dan *pre test* pengetahuan kedua metode dengan uji *Mann Whitney* menunjukkan nilai signifikansi 0.129 ($p > 0.05$) sedangkan pada selisih *pre test* dan *post test* keterampilan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.500 ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara metode video dan demonstrasi terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan melakukan BHD.

Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, BHD, Pengetahuan, Keterampilan

ABSTRACT

THE DIFFERENCE KNOWLEDGE AND SKILL TO DO BLS WITH VIDEO AND DEMONSTRATION METHODS IN YOUTH ORGANIZATIONS RW 04 AMBENGAN TENGAH SURABAYA

Sri Rahayu Estiningtyas

rahayuestiningtyas8@gmail.com

Tim Gerak Cepat (TGC) is one of Surabaya's command centers that serves various real time reports related to medical emergencies, one of which is cardiac arrest. Not every time TGC can arrive to provide rapid assistance, which can be influenced by inadequate road access to the location. This causes the provision of help including help for victims of cardiac arrest to be delayed. This study aims to determine the effectiveness of video and demonstration methods on the ability to perform BLS on youth organizations RW 04 Ambengan Tengah Surabaya. Using pre-experimental with Two Group Pretest-Posttest Design. The study population was all youth organizations in RW 04 Ambengan Tengah Surabaya. The research sample amounted to 36 adolescents who were selected by random sampling by meeting the inclusion criteria. The data analysis used was the Wilcoxon Signed Rank Test and Mann Whitney test. The results of the Wilcoxon test showed that both methods could improve knowledge about BLS with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and could improve adolescents' skills in performing BLS with a significance value in the video group of 0.002 while in the demonstration group it was 0.001 ($p < 0.05$). The results of the different score pre-test post-test of knowledge of both methods with the Mann Whitney test showed a significance value of 0.129 ($p < 0.05$) while the skill different score pre-test post-test showed a significance value of 0.500 ($p > 0.05$). This shows that between the video and demonstration methods there is no significant difference.

Keywords: Health Education, BLS, Knowledge, Skills